

BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan undang-undang pendidikan, setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai satu kesatuan studi yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. PKL merupakan syarat bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah sekurang-kurangnya 117 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 (dua setengah) serta untuk memperdalam dan menambah pengetahuan serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Sebagai bentuk dari pertanggung jawaban PKL, maka dibuat sebuah laporan tugas akhir.

Telah diberi kesempatan untuk melakukan PKL dengan mengamati secara langsung di PT Pan Brothers 12 yang merupakan bagian dari PT Pan Brothers Tbk, berlokasi di Desa Butuh RT 01 RW 01 Kec. Mojosongo Kab. Boyolali. Terhitung dari tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan tanggal 13 Mei 2015 atau 60 hari kerja. Kegiatan PKL dilakukan pada Hari Senin sampai dengan Hari Jum'at mulai jam 07.00 – 16.00 WIB.

Laporan PKL ini terdiri dari 3 Bab. Bab I berisi pendahuluan yaitu uraian singkat tentang materi laporan PKL. Dalam Bab II akan dijelaskan mengenai perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai saat ini. Penjelasan mengenai struktur organisasi departemen PT Pan Brothers 12 beserta uraian tanggung jawab masing-masing bidang juga dijelaskan di bab ini. Penjelasan selanjutnya mengenai permodalan, pemasaran dari perusahaan yang berorientasi pada ekspor dengan negara tujuan seperti Jepang, Inggris, Cina, Amerika, Korea, Hongkong, Prancis, Singapura, Rusia, Taiwan, Thailand dan Pilipina. Berikutnya pembahasan tentang ketenagakerjaan meliputi sistem penerimaan karyawan, jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, pengembangan karyawan, serta fasilitas yang didapatkan oleh karyawan. Penjelasan terakhir pada Bab II adalah sarana penunjang proses produksi yang meliputi tenaga listrik, tenaga uap, tenaga angin, pengolahan air dan pergudangan. Sebagai bagian akhir dari Laporan PKL ini, di dalam Bab III pada tinjauan khusus membahas tentang upaya penanggulangan cacat *trimming* pada celana pendek *style 375N127B* Merek Uniqlo. Hal ini adalah salah satu yang harus diperhatikan karena cacat *trimming* menjadi cacat tertinggi untuk lini penjahitan tersebut yaitu 3,2% dari total produksi. Penyelesaian yang harus dilakukan adalah faktor metoda pada proses penjahitan *style 375N127B* sehingga hasil yang diharapkan adalah cacat *trimming* akan hilang.